

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian mengenai pengembangan industri kecil ledre pisang di Kabupaten Bojonegoro adalah sebagai berikut :

5.1.1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Industri Kecil Ledre Pisang di Kabupaten Bojonegoro

Berdasarkan hasil analisis faktor, dihasilkan 3 faktor yang mempengaruhi pengembangan industri ledre pisang antara lain, faktor pertama terdiri dari 7 variabel dengan prosentase keragaman sebesar 42,429%. Faktor kedua terdiri dari 8 variabel dengan prosentase keragaman sebesar 19,358%. Faktor ketiga yang terdiri dari 2 variabel yang memiliki prosentasi keragaman sebesar 12%.

5.1.2 Karakteristik Industri Kecil Ledre Pisang di Kabupaten Bojonegoro

Modal yang digunakan pengusaha ledre pisang tergolong kecil (< 1jt). Teknologi yang digunakan pada industri kecil ledre pisang di Kabupaten Bojonegoro masih sederhana dengan tenaga manual, namun berpotensi untuk menyerap banyak tenaga kerja. Pemasaran masih tergantung oleh tengkulak, namun dengan munculnya internet, promosi dan pemasaran mulai dilakukan karena tidak membutuhkan biaya yang besar.

Bahan baku produk ledre pisang banyak diperoleh dari dalam Kabupaten Bojonegoro sendiri, namun terdapat kendala berupa bahan baku pisang yang tidak selalu tersedia dengan kualitas yang baik dikarenakan faktor perubahan cuaca. Lokasi yang mendukung dan sarana transportasi yang memadai sangat membantu kelancaran proses perolehan bahan baku dan pemasaran produk ledre pisang. Inovasi produk juga mulai dilakukan untuk mengikuti selera konsumen.

Wilayah studi industri kecil ledre pisang dilalui oleh jaringan jalan kolektor primer yang menghubungkan Bojonegoro-Cepu (Blora) dan Bojonegoro-Ngawi. Hal ini merupakan peluang dalam hal pemasaran. Namun untuk jaringan jalan yang terdapat pada lingkungan pengusaha industri kecil ledre pisang memiliki kondisi yang kurang baik seperti jalan yang berlubang. Sedangkan utilitas yang terdapat pada wilayah studi

sebagian besar sudah terlayani oleh layanan listrik, telepon, dan ketersediaan air bersih diperoleh baik dari sumur maupun PDAM.

5.1.3 Arahan Pengembangan Industri Kecil Ledre Pisang di Kabupaten Bojonegoro

Sesuai dengan alternatif rencana strategik pada matriks SWOT, maka arahan pengembangan industri kecil ledre pisang di Kabupaten Bojonegoro, aspek-aspek yang perlu menjadi perhatian dalam perencanaan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Legalisasi sentra industri kecil ledre pisang yang resmi dan berbadan hukum
2. Perolehan modal secara kolektif (berkelompok) yang difasilitasi oleh sentra industri kecil ledre pisang, yang bertujuan untuk memberi kepastian pada penyedia dana
3. Sistem pemasaran yg dilakukan secara terpadu dan diorganisir oleh sentra
4. Membuat sistem pengemasan yang dilakukan dalam sentra industri kecil ledre pisang sendiri
5. Melakukan rekrutmen bebas untuk semua usia produktif, terutama pada wilayah studi yang bertujuan untuk mempersiapkan tenaga trampil pada bidang industri ledre pisang.
6. Mencari teknologi baru yang sesuai dengan kemampuan pengusaha ledre pisang di Kabupaten Bojonegoro
7. Perbaiki infrastruktur penunjang pada sentra industri ledre pisang.

Sedangkan arahan struktur ruang kawasan diperoleh bahwa pusat produksi industri ledre pisang berada pada Desa Purwosari. Untuk arahan area pengembangan, diperoleh bahwa area pemasaran berada pada Desa Purwosari dan desa-desa lainnya diarahkan menjadi area pengembangan.

5.2 Saran

Saran yang diberikan terkait dengan pengembangan industri kecil ledre pisang di Kabupaten Bojonegoro adalah sebagai berikut :

- a. Pemerintah Kabupaten Bojonegoro dapat berperan aktif untuk demi terciptanya suatu kawasan sentra industri kecil ledre pisang yang merupakan salah satu produk andalan Kabupaten Bojonegoro.
- b. Mengadakan pelatihan bagi tenaga kerja untuk lebih meningkatkan keterampilan tenaga kerja sehingga kualitas ledre pisang semakin meningkat.

- c. Melakukan kegiatan pendidikan dan pelatihan manajemen pengelolaan industri. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman pengusaha tentang manajemen pengelolaan (manajemen produksi dan pemasaran) sehingga pengusaha dapat memperkirakan besarnya keuntungan yang diperoleh.
- d. Menggelar acara promosi produk makanan khas Kabupaten Bojonegoro yaitu ledre pisang minimal setahun sekali.

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

